

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah para pelaku usaha kerajinan tangan tas di Desa Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan langsung ke lapangan yaitu para pengrajin yang tersebar di desa Rajapolah.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Apabila datanya telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.

Data yang diperoleh dari angka, dijumlahkan atau di kelompokkan sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan (Arikunto, 2002).

##### **3.2.1 Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2007) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul yaitu “pengaruh ragam motif, modal usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan kerajinan tangan tas di Desa Rajapolah”. maka dalam penelitian ini operasionalisasi variabelnya pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Satuan</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Ragam Motif (X1)	Banyaknya motif yang dihasilkan oleh perusahaan	Motif	Ordinal
Modal Usaha (X2)	Modal yaitu salah satu faktor produksi yang mendukung produktivitas usaha kerajinan tangan tas di Desa Rajapolah	Rupiah (Rp)	Rasio
Tenaga Kerja (X3)	Tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan kerajinan tangan tas	Orang	Rasio
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan kerajinan tangan tas	Rupiah (Rp)	Rasio

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu aktifitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung guna menemukan informasi mengenai objek tersebut.

#### **2. Angket/kuesioner**

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun dalam sebuah lembaran dan dijawab secara tertulis yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

#### **3. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk mendukung data - data dari hasil observasi yang dilakukan. Dalam pelaksanaan wawancara dilakukan pada pelaku usaha konveksi yang ada di Desa Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya guna mendapatkan data – data yang akurat.

#### **3.2.2.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara) berdasarkan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pelaku pengrajin tas di Desa Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. Data yang di peroleh berupa data potensi industri kecil dan sentra industri di Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.2.2.2 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **a. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan karakteristik dari orang, binatang, tanaman atau suatu benda yang akan di observasi. Artinya populasi merupakan keseluruhan yang akan diteliti menurut Bps kecamatan Rajapolah tahun 2019 terdapat 73 pengrajin tas .

#### **b. Sampel jenuh**

Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih secara representatif (mewakili). Dengan mempelajari sifat data yang ada di sampel, kemudian dijadikan generalisasi untuk menjelaskan karakteristik data dari populasi.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa di ambil 10 - 15% atau 20 - 25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada BPS kecamatan Rajapolah tahun 2019 yaitu sebanyak 73 responden. Dengan demikian

penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut teknik sensus.

### 3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Penulis melakukan observasi pendahuluan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya mengenai data jumlah pelaku usaha pengrajin Tas di Desa Rajapolah.

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah model regresi log linier. Uji regresi linier ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara ragam motif, modal usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan baik secara parsial maupun bersama-sama. Adapun persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$\text{Log}Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}X_1 + \beta_2 \text{Log}X_2 + \beta_3 \text{Log}X_3 + e$$

Dimana :

Log Y = Pendapatan pengusaha anyaman Tas

$\beta_0$  = Intercept

$\beta_i$  = Koefisien Regresi

Log  $X_1$  = Ragam Motif

Log  $X_2$  = Modal Usaha

Log  $X_3$  = Tenaga Kerja

e = *Error Term*

### **3.4 Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1 Uji Instrumen Penelitian**

##### **3.4.1.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Hadi (2006) validitas merupakan suatu alat ukur untuk menunjukkan apakah alat ukur tersebut telah mampu mengukur sesuatu yang benar-benar akan diukur. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan  $r$  hitung (*correlation item total correlation*) dengan  $r$  tabel dengan ketentuan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dengan  $\alpha = 5\%$ . Adapun kriteria untuk penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

##### **3.4.1.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukuran tersebut. Adapun perhitungan reliabilitas dengan

rentang skor antara 1-5 menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut (Arikunto 2010):

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians butir tiap pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varians Total

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka pernyataan reliabel

Jika *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka pernyataan tidak reliabel.

### 3.4.1.3 Metode suksesif interval

Metode suksesif interval adalah suatu proses untuk mengolah data ordinal menjadi data interval. Data ordinal diubah menjadi data interval karena data ordinal sebetulnya merupakan data kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai symbol data kualitatif. Berdasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI adalah alat untuk mengubah data berskala ordinal menjadi data berskala interval. Adapun langkah kerja *Method Of Succesive Interval* adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan F (Frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan responden yang ada).
- b. Cari setiap bilangan pada F (Frekuensi) oleh n (jumlah sampel) sehingga diperoleh  $P_i = F_i/n$ .

- c. Jumlahan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ( $P_k = \sum_{i=1}^k P_i$ )
- d. Proporsi kumulatif ( $P_k$ ) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategeori.
- e. Hitung  $SV = \frac{\text{Density lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under limit} - \text{Area under lower limit}}$

Keterangan:

Density lower limit = Keberadaan batas bawah

Density at upper limit = Keberadaan batas atas

Area under limit = Daerah di bawah batas atas

Area under lower limit = Daerah di bawah batas bawah

- f. SV ( Skala Value)

Transformed  $\longrightarrow Y = SV + I SV \text{ min } 1$

### 3.4.2 Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis pengujian regresi linear sederhana sehingga perlu dilaksanakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi merupakan uji prasyarat jika menggunakan analisis regresi linear. Jika asumsi klasik tersebut dilanggar, missal model regresi tidak normal, terjadi heteroskedastisitas atau terjadi autokorelasi maka hasil analisis regresi dan pengujian seperti uji t dan F menjadi tidak valid atau bias. Regresi sederhana dapat dilakukan setelah model dari penelitian memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat tersebut adalah harus terdistribusi secara normal, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:



### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat asumsi data model simultan OLS terdistribusi normal. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Distribusi normal data dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan baik yang dijadikan sebagai variabel dependen ataupun yang dijadikan sebagai variabel independent mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Langkah yang digunakan dalam program Eviews untuk menguji normalitas variabel yang digunakan dimulai dengan membuka lembar output model regresi.

- Jika nilai probabilitas Jarque Bera (JB) < signifikansi 0,05 maka residualnya berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai probabilitas Jarque Bera (JB) > signifikansi 0,05 maka residualnya berdistribusi normal.

### 3.4.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi suatu keadaan dimana variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, maka dikatakan dalam model regresi tersebut terdapat suatu gejala heterokedastisitas (Gujarati,1993;177). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak, salah satu pengujiannya menggunakan metode *Residuals- Fitted Test* dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika Prob. Chi-Square  $<$  signifikansi 0,05, artinya terjadi gejala heterokedastisitas.
- Jika Prob. Chi-Square  $>$  signifikansi 0,05, artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### 3.4.2.3 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berarti adanya hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Gujarati, 2003). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak salah satu pengujianya menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila *Variance Inflation Factor* (VIF)  $>$  10; artinya terdapat persoalan multikolonieritas.
- Apabila *Variance Inflation Factor* (VIF)  $<$  10; artinya tidak terdapat persoalan multikolonieritas antara variabel bebas.

### 3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis yang dilakukan antara lain:

### 3.4.3.1 Uji Signifikasi Parameter ( Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variable independent yaitu Ragam motif, Modal Usaha, dan Tenaga Kerja secara individu terhadap variable dependennya yaitu Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman tas.

Kriteria:

$$\text{➤ } H_0 : \beta_i \leq 0 \qquad i = 1, 2, 3$$

Artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel Ragam motif, Modal Usaha, dan Tenaga kerja terhadap pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Tas.

$$\text{➤ } H_a : \beta_i > 0 \qquad i = 1, 2, 3$$

Artinya terdapat pengaruh positif variabel Ragam motif, Modal Usaha, dan Tenaga kerja terhadap pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Tas.

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan tertentu maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh positif variabel Ragam Motif, Modal Usaha, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Tas.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan tertentu maka  $H_0$  tidak ditolak maka tidak terdapat pengaruh positif variabel Ragam Motif, Modal Usaha, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Tas.

### 3.4.3.2 Uji Signifikasi Parameter (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Selain itu uji F dapat dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien determinasi  $R^2$ . Sedangkan hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

➤  $H_0 = \beta_i \leq 0$

Secara bersama-sama variabel bebas yaitu Ragam Motif, Modal Usaha, dan Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Tas.

➤  $H_a = \beta_i > 0$

Secara bersama-sama variabel bebas yaitu Ragam Motif, Modal Usaha, dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Tas.

### 3.4.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variable terikat dapat diterangkan oleh variable bebas apabila  $R^2 = 0$ , artinya variasi dari variable terikat tidak dapat diterangkan oleh variable bebas sama sekali. Sementara apabila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari variable terikat dapat diterangkan 100% oleh variable bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh  $R^2$  yang artinya antara nol dan satu.